

**PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR UNTUK  
MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SEKOLAH PHAKDEE  
WITHYA THAILAND SELATAN**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

**MR. BUNYAMEE HAYEEHAMA**  
**NIM: 11470071**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2015**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mr. Bunyamee Hayeehama

NIM : 11470071

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri bukan plagiat karya orang lain kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 29 September 2015

Yang menyatakan,



**Mr. Bunyamee Hayeehama**  
**NIM. 11470071**



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Persetujuan Skripsi  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mr. Bunyamee Hayeehama  
NIM : 11470071  
Pembimbing : Zainal Arifin, M.SI  
Judul Skripsi : Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Phakdee Withya.

sudah dapat diajukan kepada jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 30 September 2015

Pembimbing Skripsi,

**Zainal Arifin, M.SI**  
**NIP. 19800324 200912 1 002**



**SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari Jum'at tanggal 09 Oktober 2015, dan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mr. Bunyamee Hayeehama  
NIM : 11470071  
Judul : PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR  
UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SEKOLAH  
PHAKDEE WITHYA THAILAND SELATAN

Sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 13 oktober 2015

Konsultan,

Zainal Arifin, M.SI

NIP. 19800324 200912 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/RO

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: UIN/KI/02/PP.01/527/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR UNTUK  
MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SEKOLAH PHAKDEE WITHYA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Mr. Bunyamee Hayeehama

NIM : 11470071

Telah di Munaqasyahkan pada : Jum'at, 9 Oktober 2015

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang

Zainal Arifin, M.Si

NIP. 19800324 200912 1 002

Penguji I

Dr. Subiyantoro, M.Ag.

NIP. 19590410 198503 1 005

Penguji II

Dra. Nadlifah, M.Pd.

NIP. 19680807 199403 2 003

Yogyakarta, 29 Oktober 2015

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman, MA.

NIP. 19611102 198603 1 003

## MOTTO

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ عَنْ مَالِكٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَلَا كُلكُمْ رَاعٍ وَكُلكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَالْأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ عَلَيْهِمْ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ فَكُلكُمْ رَاعٍ وَكُلكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

*Ibn umar r.a berkata : saya telah mendengar rasulullah saw bersabda : setiap orang adalah pemimpin dan akan diminta pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. Seorang kepala negara akan diminta pertanggungjawaban perihal rakyat yang dipimpinnya. Seorang suami akan ditanya perihal keluarga yang dipimpinnya. Seorang isteri yang memelihara rumah tangga suaminya akan ditanya perihal tanggungjawab dan tugasnya. Bahkan seorang pembantu/pekerja rumah tangga yang bertugas memelihara barang milik majikannya juga akan ditanya dari hal yang dipimpinnya. Dan kamu sekalian pemimpin dan akan ditanya (diminta pertanggung jawaban) darihal hal yang dipimpinnya. (buchary, muslim).<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> <https://islamislamic.wordpress.com/kumpulan-hadits-shahih/40-hadits-tentang-pemimpin-dan-penjasanya/>, diakses tgl 11/10/15

PERSEMBAHAN

*SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK:*

*ALAMANTERKU TERCINTA  
JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى  
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Al-hamdulillah dengan menyebut nama Allah SWT., yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Ilahi yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sebagai rasa syukur kehadiran Allah SWT., karena dengan keagungan-Nya telah melimpahkan karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta Salam semoga selalu tercurah kepada Rasulullah SAW., karena beliau telah memberikan jalan cahaya dalam kehidupan yang *Rahmatan Lil' Alamiin* sekaligus menjadi suri tauladan yang bagi umat manusia di sepanjang masa.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Untuk Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Phakdee Withya, Thailan Selatan. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala rendah hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Tasman, MA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang memberi fasilitas menikmati di gedung untuk calon sejarawan ini.
2. Bapak Dr. Subiyantoro, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Zainal Arifin, M.SI, selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam dan Pembimbing Skripsi, yang telah mencurahkan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan penyusunan skripsi ini.



4. Bapak Zainal Arifin, M.SI, selaku Pembimbing Akademik (PA) yang membimbing dalam perkuliahan mulai dari awal hingga akhir perkuliahan.
5. Bapak Dr. Subiyantoro, M.Ag. dan ibu Dra. Nadlifah, M. Pd, selaku penguji saya yang memberi masukan, saran-saran dan dukungan hingga skripsi dapat menyelesaikan.
6. Segenap dosen serta karyawan/staff akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang penulis menerima berbagai Ilmu pengetahuan dari Fakultas dan seluruh lembaga-lembaga bidang yang berkaitan.
7. Mr. Topa Sudeng, selaku Kepala Sekolah dan segenap guru dan karyawan/staff Sekolah Phakdee Withya yang telah bersedia meluangkan waktunya dan selalu membantu peneliti selama menyelesaikan penelitian.
8. Demikian juga Kedua Orang Tua, Istri yang tercinta, dan teman-temanku dalam keluarga besar ikatan persaudaraan mahasiswa islam Thailand di Indonesia (IPMITI) berbagai pihak yang tidak menyusun sebutkan satu persatu atas bantuan dan partisipasinya.

Penelitian ini merupakan satu karya yang walaupun jauh dari kesempurnaan, namun harapan penyusun, ketidaksempurnaan ini dapat menjadi inspirasi bagi penyusun secara pribadi dan pembaca pada umumnya untuk lebih memperdalam ilmu yang berkaitan dengan masalah ini.

Akhirnya, semoga semua amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat ganjaran yang setimpal dengan amalannya dari yang maha Pengasih dan maha Penyayang. Amin.

Yogyakarta, 30 September 2015

Penulis,

**Mr. Bunyamee Hayehama**  
**NIM. 11470071**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Telaah Pustaka .....	7
E. Landasan Teoritik.....	12
F. Metode Penelitian .....	14
G. Sistematika Pembahasan.....	22
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kepala Sekolah .....	23
B. Supervisi .....	34
C. Kinerja Guru.....	48
<b>BAB III GAMBARAN UMUM SEKOLAH PHAKDEE WITHYA</b>	
A. Letak Geografisnya .....	56
B. Sejarah Singkat Berdirinya.....	57
C. Visi, Misi, Tujuan dan Motto.....	59
D. Struktur Organisasi.....	62
E. Keadaan Guru .....	64
F. Keadaan Siswa .....	67
G. Sarana dan Prasarana.....	68

<b>BAB IV PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU</b>	
A. Peran kepala sekolah menjalankan tugasnya sebagai supervisor....	70
B. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengawasan kepala sekolah sebagai supervisor untuk meningkatkan kinerja guru di sekolah phakdee withya.....	74
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	80
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel I : Struktur Organisasi Sekolah Phakdee Withya.....	63
Tabel II : Perincian Nama Guru Umum Sekolah Phakdee Withya.....	65
Tabel III : Perincian Nama Guru Agama Sekolah Phakdee Withya.....	66
Tabel IV : Peserta Didik Di Sekolah Phakdee Withya .....	67
Tabel V : Sarana Dan Prasarana Sekolah Phakdee Withya .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran II : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran III : Surat Persetujuan Skripsi
- Lampiran IV : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran V : Pedoman Wawancara
- Lampiran VI : Catatan Wawancara
- Lampiran VII : Permendiknas No 13 Tahun 2007
- Lampiran VIII : ข้อบังคับคุรุสภา ว่าด้วยมาตรฐานวิชาชีพ พ.ศ. ๒๕๕๖
- Lampiran IX : Berita Acara Seminar
- Lampiran X : kartu Binrbingan
- Lampiran XI : Surat keterangan Bebas Nilai C-
- Lampiran XII : Sertifikat PPL I
- Lampiran XIII : Sertifikat PPL-KKN Inregratif
- Lampiran XIV : Sertifikat ICT
- Lampiran XV : Sertifikat IKLA
- Lampiran XVI : Sertifikat TOEC
- Lampiran XVII : Sertifikat OPAK
- Lampiran XVIII : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran XIX : Curriculum Vitae
- Lampiran XX : Foto Lokasi Sekolah

## ABSTRAK

Mr. Bunyamee Hayeehama, *Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Phakdee Withya, Thailand selatan*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hasil yang dicapai dari penerapan peran kepala sekolah sebagai supervisor untuk meningkatkan kinerja guru di sekolah phakdee withya. Fokus penelitian ini diantaranya: *pertama*, bagaimanakah peran kepala sekolah menjalankan tugasnya sebagai supervisor. *Kedua*, faktor apa saja yang mempengaruhi pengawasan kepala sekolah sebagai supervisor untuk meningkatkan kinerja guru di sekolah phakdee withya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan mengambil latar belakang tentang sekolah dan supervisor. Penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles and Huberman yakni reduksi data, display data, kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, Peran kepala sekolah menjalankan tugasnya sebagai supervisor di Sekolah Phakdee Withya masih tergolong rendah atau kurang maksimal. Kurangnya pengawasan kepala sekolah dikarenakan melihat bakat dan kreatifitas guru-guru masih belum terpenuhidalam melaksanakan kegiatannya, dan kurangnya nilai kesadaran dan keterampilan yang dimiliki oleh guru, dan kesibukan atau kurangnya waktu yang dimiliki kepala sekolah untuk melakukan pengawasan. *Kedua*, faktor penghambat pengawasan kepala sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Phakdee Withya adalah: (1) Kemampuan sekolah untuk menggaji guru-guru, (2) Kurangnya kualitas didikan siswa, (3) Kurangnya kemampuan guru untuk mendidik siswa untuk menjadi siswa yang berkualitas. dan faktor pendukung pengawasan kepala sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Phakdee Withya adalah kepala sekolah menghadiahkan kado-kado setiap tahun dan kepala sekolah mengasih oleh-oleh setiap kali kepala sekolah keluar kota atau keluar negeri.

**Kata Kunci:** Peran kepala sekolah, Supervisor, Kinerja guru.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah pada hakikatnya merupakan suatu organisasi yang bergerak dibidang pendidikan dalam kerangka pendidikan nasional. Sebagai sebuah organisasi sekolah mempunyai suatu tujuan yang hendak dicapai mulai dari tujuan kurikuler, tujuan institusi, sampai tujuan pendidikan nasional yang telah ditentukan oleh pemerintah.

Pencapaian tujuan pendidikan nasional tersebut maka diperlukan personil sekolah mulai dari kepala sekolah sampai kepada penjaga sekolah yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan tugasnya sehari-hari. Dalam stuktur organisasi dijelaskan tugas dan kewenangan masing-masing komponen sekolah yang disesuaikan dengan hirarki jabatan. Kegiatan utama pendidikan di sekolah dalam rangka mewujudkan tujuannya adalah kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktivitas organisasi sekolah bermuara pada pencapaian efesiensi dan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu salah satu fungsi kepala sekolah adalah sebagai supervisor, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan.<sup>1</sup> Pelaksanaan supervisi kepala sekolah semata-mata untuk perbaikan kinerja mutu dalam melaksanakan tugasnya sehingga menciptakan sosok seorang guru yang profesional yang pada akhirnya akan tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

---

<sup>1</sup> Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional*, (Bandung: Rosda Karya, 2007), hal. 111.

Kepala sekolah sebagai supervisor artinya kepala sekolah berfungsi sebagai pengawas, pengendali, pembina, pengarah, dan pemberi contoh kepada guru dan karyawannya di sekolah. Salah satu hal yang terpenting bagi kepala sekolah, sebagai supervisor adalah memahami tugas dan kedudukan karyawan-karyawannya atau staf di sekolah yang dipimpinnya. Dengan demikian, kepala sekolah bukan hanya mengawasi dan guru yang melaksanakan kegiatan, tetapi Ia membekali diri dengan pengetahuan dan pemahamannya tentang tugas dan fungsi stafnya, agar pengawasan dan pembinaan berjalan dengan baik dan tidak membingungkan.<sup>2</sup> Kepala sekolah sebagai supervisor harus diwujudkan dalam kemampuan menyusun, dan melaksanakan program supervisi pendidikan, serta memanfaatkan hasilnya.

Dalam menjalankan fungsinya sebagai supervisor, kepala sekolah harus mampu menguasai tugas-tugasnya dan melaksanakan tugasnya dengan baik, Ia bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan sekolah, mengatur proses belajar mengajar, mengatur hal-hal yang menyangkut kesiswaan, personalia, sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran, ketata usahaan, keuangan serta mengatur hubungan dengan masyarakat.<sup>3</sup>

Adapun fungsi kepala sekolah sebagai supervisor adalah sebagai berikut :

1. Membangkitkan dan merangsang guru-guru dan pegawai sekolah didalam menjalankan tugasnya masing-masing dengan sebaik-baiknya.

---

<sup>2</sup> Herabudin, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hal. 210.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal 210.



2. Berusaha mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan sekolah termasuk media intruksional yang diperlukan bagi kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar.
3. Bersama guru-guru mengembangkan, mencari, dan menggunakan metode-metode mengajar yang lebih sesuai dengan tuntutan kurikulum yang sedang berlaku.
4. Membina kerja sama yang baik dan harmonis di antara guru-guru dan pegawai sekolah lainnya.
5. Berusaha mempertinggi mutu dan pengetahuan guru-guru dan pegawai sekolah, antara lain dengan mengadakan diskusi-diskusi kelompok, menyediakan perpustakaan sekolah, dan atau mengerim mereka untuk mengikuti seminar, penataran-penataran, sesuai dengan bidangnya masing-masing.
6. Membina hubungan kerja sama antara sekolah dengan Komite Sekolah dan instansi-instansi lain dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.<sup>4</sup>

Secara khusus dan lebih konkrit lagi, kegiatan-kegiatan yang mungkin dilakukan oleh kepala sekolah sebagai supervisor dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Menghadiri rapat atau pertemuan-pertemuan organisasi profesional, seperti PGRI, Ikatan Sarjana Pendidikan dan lain sebagainya.
2. Mendiskusikan tujuan-tujuan dan filsafat pendidikan dengan guru-guru.

---

<sup>4</sup> Ngalim purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 2004), hal. 119.

3. Mendiskusikan metode-metode dan teknik-teknik dalam rangka pembinaan dan pengembangan proses belajar mengajar.
4. Membimbing guru-guru dalam penyusunan program semester dan program satuan pelajaran.
5. Membimbing guru-guru dalam memilih dan menilai buk-buku untuk perpustakaan sekolah dan buku-buku pelajaran bagi murid-murid.
6. Membimbing guru-guru dalam menganalisis dan menginterpretasi hasil tes dan penggunaannya bagi perbaikan proses belajar mengajar.
7. Melakukan kunjungan kelas atau *classroom visitation* dalam rangka supervisi klinis.
8. Mengadakan kunjungan observasi atau *obervation visit* bagi guru-guru demi perbaikan cara mengajarnya.
9. Mengadakan pertemuan-pertemuan individual dengan guru-guru tentang masalah-masalah yang mereka hadapi atau kesulitan-kesulitan yang mereka alami.
10. Menyelenggarakan buletin tentang pendidikan dalam ruang lingkup bidang tugasnya.
11. Berwawancara dengan orang tua murid dan pengurus Komite Sekolah tentang hal-hal yang mengenai pendidikan anak-anak mereka.<sup>5</sup>

Uraian di atas menjelaskan bahwa kepala sekolah sebagai supervisor berkewajiban melakukan pengkoordinasian seluruh kegiatan sekolah dan administrasi sekolah dengan menghubungkan seluruh personel organisasi

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal. 119-120

dengan tugas yang dilakukan sehingga terjalin kesatuan, keselarasan, dan menghasilkan kebijaksanaan dan keputusan yang tepat.

Berdasarkan hasil survey awal yang penulis lakukan di Sekolah Phakdee Withya (SPW) Thailand Selatan penulis menemukan beberapa gejala diantaranya adalah sebagai berikut :

Kepala sekolah membimbing guru dalam hal-hal yang berkaitan dengan kurikulum belum optimal, Pembinaan kepala sekolah terhadap guru-guru tentang pembuatan program satuan pembelajaran belum berjalan dengan maksimal, Sering terjadi miskomunikasi antara kepala sekolah dengan guru-guru yang ada di Sekolah Phakdee Withya, dan Kepala sekolah memberikan teguran terhadap guru tentang kedisiplinan belum maksimal, sehingga masih ada guru yang belum disiplin dalam kegiatannya atau tugasnya.<sup>6</sup>

Gejala-gejala di atas menunjukkan bahwa fungsi kepala sekolah sebagai supervisor di sekolah Phakdee Withya belum terlaksana secara optimal. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Phakdee Withya.

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara guru bidang tata usaha di Sekolah Phakdee Withya pada Tanggal 31 Maret 2015

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah peran kepala sekolah menjalankan tugasnya sebagai supervisor?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi pengawasan kepala sekolah sebagai supervisor untuk meningkatkan kinerja guru di sekolah Phakdee Withya?

## **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui peran kepala sekolah menjalankan tugas sebagai supervisor.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengawasan kepala sekolah sebagai supervisor untuk meningkatkan kinerja guru di sekolah Phakdee Withya.

### 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi wahana pengembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya, serta disisi lain diharapkan dapat memperkaya khasanah bacaan dalam disiplin keilmuan yang ada.
- b. Diharapkan kepada kepala sekolah agar dapat memperbaiki dan meningkatkan efektifitas pelaksanaan fungsinya sebagai supervisor pendidikan.

- c. Menambah dan memperluas wawasan penulis dalam membuat suatu karya ilmiah.
- d. Sebagai bahan untuk melengkapi tugas perkuliahan sebagai syarat untuk menyelenggarakan studi untuk meraih gelar Sarjana S1 di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Kependidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

#### **D. Telaah Pustaka**

Kajian pustaka penting dilakukan untuk mengetahui dimana letak perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Kajian pustaka ini akan menjadi salah satu proses untuk mengetahui keaslian dari penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, ternyata ditemukan ada sejumlah karya berupa hasil penelitian baik itu dalam bentuk skripsi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, beberapa karya penelitian yang dimaksud penulis adalah antara lain sebagai berikut :

*Pertama*, skripsi yang ditulis oleh Emha Dzia'ul Haq (2013) dengan judul "Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator dan Supervisor Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SDIT Bina Anak Islam Krpyak Panggunharjo Sewon Bantul Yogyakarta".<sup>7</sup> Hasil penelitian ini adalah, pertama kepala sekolah sebagai motivator dan supervisor dalam meningkatkan kinerja guru.

Peran motivator (a) selalu memberi masukan-masukan dalam kinerja guru yang

---

<sup>7</sup> Emha Dzia'ul Haq, *Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator dan Supervisor Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SDIT Bina Anak Islam Krpyak Panggunharjo Sewon Bantul Yogyakarta*, Skripsi, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan kalijaga Yogyakarta, 2013, hal. 88.

kurang baik (b) menerapkan kondisi situasi dan iklim kerja yang kondusif (c) mengingatkan bekerja sesuai koridor visi dan misi sekolah (d) mengedepankan masalah kedisiplinan (e) musyawarah mufakat dalam setiap mengambil keputusan (f) bekerja sebagai keluarga bersama atau bekerja secara tim. peran mensupervisi meliputi (a) membantu para guru dalam menggunakan metode mengajar, (b) membantu para guru dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi, (c) memberikan pelayanan kepada guru agar dapat menggunakan kemampuannya semaksimal mungkin dalam menjalankan tugas dari sekolah.

Teknik yang digunakan menggunakan dua teknik yaitu teknik individu dan kelompok, teknik individu meliputi; kunjungan ke kelas dan percakapan individu. Sedangkan teknik kelompok meliputi; rapat guru, orientasi pertemuan guru-guru, lokakarya, pelatihan-pelatihan untuk guru, melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan guru, dan menerapkan tata tertip sekolah.<sup>8</sup> Kedua faktor-faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah sebagai motivator dan supervisor dalam meningkatkan kinerja guru meliputi; faktor pendukung (a) bekerja secara tim mempermudah kepala sekolah dalam memotivasi dan supervisor guru karena tidak akan canggung-canggung lagi apabila akan menegur atau memberi arahan (b) jumlah guru yang masih sedikit mempermudah dalam melaksanakan peran kepala sekolah. Faktor penghambat meliputi; (a) kesibukan masing-masing guru dan kepala sekolah (b) pendidikan guru yang berbeda juga mengganggu proses mensupervisi.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hal. 88.

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal. 88.

*Kedua*, Intan Maria Ulfah (2014) dalam skripsi "Studi Korelasi Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru di MI Negeri Se-Kabupaten Gunungkidul".<sup>10</sup> Dalam penelitian ini membahas mengenai hubungan antara kepala madrasah sebagai supervisor pembelajaran di MIN Kabupaten Gunungkidul, hasil penelitian bahwa kinerja guru di MIN Kabupaten Gunungkidul adalah sangat tinggi (88,37%). Selain itu hasil peran kepala madrasah sebagai supervisor pembelajaran adalah tinggi (62,79%). Hasil penelitian menyatakan bahwa tidak ada korelasi positif dan signifikan antara kepala madrasah sebagai supervisor pembelajaran terhadap kinerja guru di MIN Kabupaten Gunungkidul.<sup>11</sup>

Ada pun persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Intan Maria Ulfah dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, mencoba membandingkan nilai-nilai supervisor yang meningkatkan kinerja guru di sekolah Phakdee Withya dan kompotensinya dalam rangka peningkatan kualitas diri untuk sekolah, khususnya dalam peningkatan kompetensi sebagai supervisor. Dan meningkatkan upaya pembinaan para guru agar tercipta kinerja yang baik, berdedikasi tinggi dan disiplin. Misalnya dengan mengikut sertakan guru dengan pelatian-pelatihan yang dapat membangun kinerja guru. Dan melakukan pembinaan terhadap guru sehingga pembinaan yang dilakukan dapat mencapai sasaran dan membantu guru dalam menjalankan tugasnya.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Intan Maria Ulfah, *Studi korelasi Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru di MI Negeri Se-Kabupaten Gunung kidul*, skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014, hal. 80.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal. 80.

<sup>12</sup> *Ibit.*, hal. 80.

*Ketiga, Zakiyatul Abidah (2013) dalam skripsi ” Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Pendidikan Dalam Meningkatkan Kinerja guru Bahasa Arab di Man Wonokromo Bantul’.*<sup>13</sup> Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa : pertama, kepala madrasah sebagai supervisor pendidikan di MAN Wonokromo Bantul yang berkait dengan usaha meningkatkan kinerja guru bahasa arab mendapat respon yang positif bagi guru bahasa arab karena dapat menumbuhkan motivasi guru bahasa arab untuk meningkatkan kinerjanya. Pengawasan yang dilakukan kepala madrasah berbentuk pengamatan secara langsung di kelas untuk mengetahui proses belajar mengajar bahasa arab, meskipun masih ada kinerja guru bahasa arab yang masih mendapat kritikan dari kepala madrasah yaitu tentang penggunaan media pembelajaran yang sampai saat ini masih belum dilaksanakan oleh guru disebabkan lemahnya guru dalam mengembangkan media.<sup>14</sup> Kedua, upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru diantaranya memberikan motivasi kepada guru untuk selalu mengikuti perlombaan baik yang diadakan di luar sekolah maupun di dalam sekolah, meningkatkan pengetahuan guru bahasa arab dengan cara mengadakan seminar pendidikan dan seminar media pembelajaran, meningkatkan kreatifitas guru, mengadakan *lesson study* yaitu pembelajaran seorang guru di kelas, dan diobservasi oleh guru yang lain. Ketiga, teknik-teknik yang diterapkan kepala madrasah sebagai supervisor pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru yaitu : teknik individu dan teknik

---

<sup>13</sup> Zakiyatul Abidah, *Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Pendidikan Dalam Meningkatkan Kinerja guru Bahasa Arab di Man Wonokromo Bantul*, skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan kalijaga Yogyakarta, 2013, hal. 84.

<sup>14</sup> *Ibit.*, hal. 84.



kelompok. Teknik individu meliputi kunjung ke kelas, percakapan pribadi secara formal maupun informal, sedangkan teknik kelompok meliputi rapat guru.<sup>15</sup>

*Keempat*, Zaenal Ngator (2010) dalam skripsi "Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja dan Prestasi guru MTsN Wates Kulonprogo Yogyakarta".<sup>16</sup> Dalam penelitian ini membahas tentang fungsi kepala sekolah sebagai supervisor, adapun kepala sekolah sebagai supervisor memiliki fungsi penting dalam perkembangan sekolah. Oleh karena itu, ia harus memiliki jiwa kepemimpinan untuk mengatur para guru, pegawai tata usaha dan pegawai sekolah lainnya. Yang dilakukan oleh kepala sekolah yakni; (a) membantu para guru dalam menggunakan metode mengajar. (b) membantu para guru mengatasi permasalahan yang dihadapi. (c) memberikan pelayanan kepada guru agar dapat menggunakan kemampuannya dalam melaksanakan tugas. Dan upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan prestasi guru yaitu ; (a) meningkatkan pengetahuan guru. (b) meningkatkan kreatifitas guru.<sup>17</sup>

Berdasarkan dari telaah pustaka di atas, inilah yang akan membedakan penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya berdasarkan pada tema kepala sekolah sebagai supervisor untuk meningkatkan kinerja guru di (SPW) Sekolah Phakdee Withya.

---

<sup>15</sup> *Ibit.*, hal. 84.

<sup>16</sup> Zaenul Ngator, *Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja dan Prestasi guru MTsN Wates Kulonprogo Yogyakarta*, skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010, hal. 81.

<sup>17</sup> *Ibit.*, hal. 81.

## E. Landasan Teoritik

Untuk lebih terarahnya dan lebih mendalam istilah yang digunakan dalam judul ini, serta untuk menghindari kesalah pahaman, maka penulis memberikan penegasan istilah sebagai berikut :

### 1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah seorang pemimpin disuatu sekolah sebagai unit kerja dalam strktur organisasi lembaga pendidikan formal.<sup>18</sup> Dari defenisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi supervisi kepala sekolah adalah pelaksanaan pengawasan dan pembinaan yang dilakukan oleh pimpinan sekolah terhadap guru-guru dan staf lainnya dalam rangka meningkatkan kompetensinya, agar tujuan dari pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

### 2. Supervisi

Supervisi adalah pengawasan dan pembinaan yang diberikan kepada seluruh staf sekolah agar mereka meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan situasi gejala mengajar.<sup>19</sup> Supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan secara efektif.

---

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Organisasi dan Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Perrs, 1996), hal. 119.

<sup>19</sup> Yusak Baharudin, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hal. 99.

### 3. Kinerja Guru

Kinerja adalah sesuatu yang ingin dicapai, prestasi yang diperlihatkan dan kemampuan kerja.<sup>20</sup>

Guru adalah setiap orang yang bertugas dan berwenang dalam dunia pendidikan dan pengajaran pada lembaga pendidikan formal.<sup>21</sup> Selain itu, guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar-mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu, guru yang merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa pada diri setiap guru itu terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu. Dalam rangka ini kinerja seorang guru adalah tidak hanya semata-mata sebagai “pengajar” yang melakukan *transfer of knowledge*, tetapi juga sebagai “pendidik” yang melakukan *transfer of values* dan sekaligus sebagai “pembimbing” yang memberikan pengarahan dan penuntun siswa dalam belajar.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 1997), hal. 503.

<sup>21</sup> Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 157.

<sup>22</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2004), hal. 125.

## F. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian ini, sebagai suatu usaha dalam menentukan teknik dan metode yang hendak digunakan demi keberhasilan penelitian dengan hasil yang memuaskan dan baik. Metode yang penulis gunakan dalam penelitian nanti adalah :

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Penelitian ini menghasilkan gambaran yang terorganisasi dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut. Selain itu, penelitian ini juga menyelidiki banyak variabel dan kondisi pada sampel yang kecil.<sup>23</sup>

Penelitian yang akan dilakukan oleh penelitian adalah menggunakan kualitatif, secara esensial penelitian kualitatif digunakan untuk menemukan ataupun setidaknya memudutikasi suatu teori tertentu. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Saifudin Azqar, *metode penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 8.

<sup>24</sup> Sugiyono, *metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 15.

## 2. Penentuan Subyek Penelitian

Dalam hal ini subjek penelitian ialah yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Objek penelitian yakni sasaran penelitian yang fokus dan lokus terhadap penelitian.<sup>25</sup>

Dalam penelitian kualitatif, penentuan subjek haruslah memiliki kualifikasi yakni harus mengetahui, memahami dan mengalami sehingga data yang diperoleh akan lebih valid. Penelitian ini akan menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni 3M suatu teknik sampling atau teknik pengambilan informan sumber data dengan pertimbangan tertentu dari pihak peneliti sendiri. Sebagaimana diketahui dalam penelitian kualitatif, peneliti akan memasuki situasi sosial tertentu, melakukan pengamatan dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial dalam objek penelitian penulis.<sup>26</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mengambil subjek dalam penelitian ini yang menjadi subjek sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah, sebagai pengawas dalam dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di Sekolah Phakdee Withya, Thailand Selatan.
- b. Wakil kepala Sekolah Phakdee Withya, Thailand Selatan.
- c. Guru-guru dan pegawai/staff, sebagai salah satu komponen aktif dalam proses pembelajaran di Sekolah Phakdee Withya, Thailand Selatan.

---

<sup>25</sup> Burhan Bungin, *penelitian kualitatif*, (Jakarta: kencana, 2007), hal. 76.

<sup>26</sup> Sugiyono, *memahami...*, hal. 53.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka mengungkapkan dan menggali informasi yang sesuai, maka strategi yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### a. Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara (*Interview*) merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.<sup>27</sup> Pewawancara (*interviewer*) mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*Interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>28</sup>

Pada penelitian ini narasumber yang meneliti mewawancarakan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Mr. Topa Sudeng, selaku kepala sekolah Phakdee Withya.
- 2) Mrs. Ni'kalya Abdul, selaku wakil kepala sekolah Phakdee Withya.
- 3) Mrs. Sofiah Awaebuesa, selaku kepala bidang tata usaha.
- 4) Mrs. Mareeyae Sudeng, selaku kepala bidang bendahara.
- 5) Mr. Topa Khareng, selaku kepala bidang pengawas.
- 6) Mr. Ma'sakareeya Burodeeya, selaku kepala bidang pengelola.

#### b. Observasi

Seringkali orang mengartikan observasi sebagai suatu aktivitas sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Di dalam pengertian psikologi, observasi atau yang disebut juga dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu

---

<sup>27</sup> *Ibit.*, hal. 317.

<sup>28</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 135.

dengan menggunakan seluruh alat indera.<sup>29</sup> Observasi yang peneliti lakukan adalah di sekolah Phakdee Withya, Thailand selatan.

Observasi yang peneliti melakukan sebelum seminar sebagai berikut:

- 1) Pada tanggal 31 Maret 2015, peneliti melakukan observasi Sekolah Phakdee Withya, secara umum.

Observasi yang peneliti melakukan setelah seminar sebagai berikut:

- 1) Pada tanggal 1 Juli s/d 15 Juli 2015, peneliti melakukan observasi Sekolah Phakdee Withya, secara umum.
- 2) Pada tanggal 16 Juli 2015, peneliti melakukan observasi kepala sekolah.
- 3) Pada tanggal 22 Juli 2015, peneliti melakukan observasi guru-guru.
- 4) Pada tanggal 28 Juli 2015, peneliti melakukan observasi siswa.

#### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari mata mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda sebagainya.<sup>30</sup> Metode ini sebagai pelengkap dan penunjang dari metode interview dan observasi. Metode ini penting untuk memberikan penguatan pada hasil penelitian yang berguna untuk mendapatkan sumber data yang berkaitan dengan sejarah, visi misi sekolah, struktur organisasi, dan sebagainya.

---

<sup>29</sup> *Ibit.*, hal. 90.

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 236.

Dokumentasi yang peneliti mendapatkan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Dokumentasi informasi Sekolah Phakdee Withya, tahun 2013.
- 2) Dokumentasi kurikulum pendidikan tahun 2008.

#### 4. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu.<sup>31</sup>

Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu:

##### a. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap

---

<sup>31</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 330.



ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

#### b. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informai tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant obervation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.<sup>32</sup>

### 5. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, bahan lain-lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>33</sup> Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasar data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga seselanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat diumpulkan secara

---

<sup>32</sup> [http://hartatyfatshaf.blogspot.com/2013/09/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif\\_21.html](http://hartatyfatshaf.blogspot.com/2013/09/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif_21.html), diakses tgl 20 may 15, jam : 17:23 Wib.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 334.

berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.<sup>34</sup>

Selanjutnya analisis data penelitian ini peneliti menggunakan model *Miles and Huberman*. *Miles and Huberman* mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, *conclusion drawing/verification*.<sup>35</sup>

a. Data reduction (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.<sup>36</sup> Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, dan

---

<sup>34</sup> *Ibit.*, hal. 335.

<sup>35</sup> *Ibit.*, hal. 337.

<sup>36</sup> *Ibit.*, hal. 338

mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan data verifikasi.<sup>37</sup>

b. Data Display (Penyajian data)

Display data adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas dalam suatu matriks kategorisasi sesuai dengan tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, serta akan memecah tema-tema tersebut ke dalam bentuk yang telah konkret dan sederhana yang disebut dengan subtema.<sup>38</sup> Penyajian data ini dibatasi sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>39</sup>

c. Conclusion Drawing/Verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah

---

<sup>37</sup> Matthew B. Males, Dan A. Michael Hiberan, *Analisis data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1993), hal. 16.

<sup>38</sup> Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba, 2010), hal. 176.

<sup>39</sup> Matthew B. Males, Dan A. Michael Hiberan, *Analisis data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1993), hal. 19.

diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kuasal atau interaktif.  
Hipotesis atau teori.<sup>40</sup>

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh gambaran skripsi ini, penulis akan mengemukakan tentang sistematika pembahasan. Adapun sistematika penulisan ini, penulis membaginya dalam 5 bab sebagai berikut :

Bab I, dalam bab ini terdapat pendahuluan, mengandung latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, telaah pustaka, landasan teori, metode penilitian serta sistematika pembahasan.

Bab II, dalam bab ini terdapat pembahasan tentang kepala sekolah sebagai supervisor untuk meningkatkan kinerja guru di sekolah Phakdee Withya, Thailand Selatan.

Bab III, adalah gambaran umum sekolah Phakdee Withya, Thailand Selatan yang meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi, misi, tujuan dan motto, struktur organisasi, keadaan guru dan keadaan siswa, sarana prasarana.

Bab IV, dalam bab ini membahas tentang penyajian hasil penelitian yang meliputi; Peran kepala sekolah menjalankan tugasnya sebagai supervisor dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengawasan kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Bab V, dalam bab ini membahas tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

---

<sup>40</sup> *Ibit.*, hal. 345.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sebagai penutup, peneliti sajikan kesimpulan penelitian ini. Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang dilakukan peneliti secara keseluruhan yang penulis tentukan dalam indikator pengawasan ini maka diperoleh kesimpulan antara lain:

1. Peran kepala sekolah menjalankan tugasnya sebagai supervisor di Sekolah Phakdee Withya masih tergolong rendah atau kurang maksimal. Kurangnya pengawasan kepala sekolah dikarenakan melihat bakat dan kreatifitas guru-guru masih belum terpenuhi dalam melaksanakan kegiatannya, dan kurangnya nilai kesadaran dan keterampilan yang dimiliki oleh guru, dan kesibukan atau kurangnya waktu yang dimiliki kepala sekolah untuk melakukan pengawasan.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengawasan kepala sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Phakdee Withya.
  - a. Faktor penghambat pengawasan kepala sekolah terhadap kinerja guru di sekolah phakdee withya adalah :
    - 1) Kemampuan sekolah untuk menggaji guru-guru.
    - 2) Kurangnya kualitas didikan siswa.
    - 3) Kurangnya kemampuan guru untuk mendidik siswa untuk menjadi siswa yang berkualitas.

b. Faktor pendukung pengawasan kepala sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Phakdee Withya adalah kepala sekolah menghadiahkan kado-kado setiap tahun dan kepala sekolah mengasih oleh-oleh setiap kali kepala sekolah keluar kota atau keluar negeri, dengan sebab itu guru merasa gembira dan menghargai apa yang dapat dari kepala sekolah walau dapat sedikit pun.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti ingin mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan pengawasan kepala sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Phakdee Withya diantaranya :

1. Kepala sekolah agar dapat meningkatkan pengawasan kepala sekolah terhadap kinerja guru terutama dalam melakukan tindakan perbaikan terhadap hasil evaluasi, menyusun laporan kegiatan pengawasan kinerja guru dengan sistematis sehingga bisa dijadikan bahan acuan dan pertimbangan untuk merumuskan kegiatan kedepannya, menjalin kerjasama dengan pihak luar dalam memajukan kegiatan ini.
2. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan komite sekolah bekerjasama dengan guru-guru untuk komunikasi yang jelas agar mudah dipahami oleh guru-guru supaya tidak muncul masalah dalam pemamhaman antar kepala sekolah dengan

komite sekolah dan guru-guru yang salah paham untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dalam sekolah.

3. Kepada Dinas Pendidikan (pemerintah) agar dapat memperhatikan sekolah phakdee withya, terutama dalam kegiatan pengembangan pengawasan kepala sekolah baik dalam kelengkapan sarana dan prasarana maupun dari segi pendanaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Burhan Bungin, *penelitian kualitatif*, Jakarta: kencana, 2007.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Balai Pustaka, 1997.
- Departemen Agama RI, *Petunjuk Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bimbaga, 1996/1997.
- Depdikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Yang Profesional*, Bandung: Rosda Karya, 2003.
- E. Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Emha Dzia'ul Haq, *Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator Dan Supervisor Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SDIT Bina Anak Islam Krapyak Panggunharjo Sewon Bantul Yogyakarta*, Skripsi, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Herabudin, *Administrasi & Supervisi Pendidikan*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009.
- Hadari Nawawi, *Aministrasi Pendidikan*, Jakarta: CV. Haji Mas Agung, 1999.
- Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba, 2010.
- [Http://www.kruinter.com/file/40020141020143017-\[kruinter.com\].pdf](http://www.kruinter.com/file/40020141020143017-[kruinter.com].pdf), 2015.
- [Http://zulfikar-robbayani.blogspot.co.id/2012/04/peningkatan-kinerja-guru.html](http://zulfikar-robbayani.blogspot.co.id/2012/04/peningkatan-kinerja-guru.html), 2015.
- [Http://pamungkasungkas.blogspot.com/2014/10/makalah-pengawasan-kepala-sekolah.html](http://pamungkasungkas.blogspot.com/2014/10/makalah-pengawasan-kepala-sekolah.html), 2015.



- [Http://agathaayulinda.blogspot.co.id/2013/04/fungsi-dan-peran-kepala-sekolah-sebagai.html](http://agathaayulinda.blogspot.co.id/2013/04/fungsi-dan-peran-kepala-sekolah-sebagai.html), 2015.
- [Http://manajemendanleadership.blogspot.co.id/2014/08/peran-dan-tanggung-jawab-supervisor.html](http://manajemendanleadership.blogspot.co.id/2014/08/peran-dan-tanggung-jawab-supervisor.html)
- [Https://islamislamic.wordpress.com/kumpulan-hadits-shahih/40-hadits-tentang-pemimpin-dan-penjelasanya](https://islamislamic.wordpress.com/kumpulan-hadits-shahih/40-hadits-tentang-pemimpin-dan-penjelasanya), 2015.
- Intan Maria Ulfah, *Studi korelasi Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru Di MI Negeri Se-Kabupaten Gunung Kidul*, skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Matthew B. Males, Dan A. Michael Hiberan, *Analisis data Kualitatif*, Jakarta: UI Press, 1993.
- Nanang, Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Ngalim Purwanto, dan Sutadji Djojopranoto, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Mutiara Sumber Wijaya, 1996.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Permendiknas, *Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah*, No. 13 Tahun 2007.
- Suharsimi Arikunto, Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2008.
- Suharsimi Arikunto, *Organisasi dan Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 1996.
- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2004.

- Saifudin Azqar, *metode penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Sugiyono, *metode penelitian pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Soetjipto, Raffles Kosasi, *Profesi Keguruan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.
- T. Hani Handoko, *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 1986.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2006.
- Undang-undang Himpunan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI, *Tentang Kepala Sekolah*, (Sinar Grafika, 2005), No. 14.
- Veithzal Rivai, Sylviana Murni, *Education Management*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Yusak Baharuddin, *Administrasi Pendidikan*, Pustaka Setia. Bandung : 1998.
- Zakiyatul Abidah, *Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Pendidikan Dalam Meningkatkan Kinerja guru Bahasa Arab di Man Wonokromo Bantul*, skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Zaenul Ngator, *Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Dan Prestasi guru MTsN Wates Kulonprogo Yogyakarta*, skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Wawancara Kepala Sekolah Wawancara Wakil Kepala Sekolah





## CURRICULUM VITAE

Nama : Mr. Bunyamee Hayeehama  
 Tempat/Tanggal Lahir : Pattani, 16 Juni 1992  
 No Telp/ Hp : 089671999545  
 Jurusan : Kependidikan Islam  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Agama : Islam  
 Alamat di Yogyakarta : Jl. Veteran No 80, RT 29, RW 07, Warungboto  
 Yogyakarta

### Nama Orang Tua

a. Ayah : Mr. Muhamad Hayeehama  
 b. Ibu : Mrs. Salipah Khareng

### Pekerjaan Orang Tua

a. Ayah : Petani  
 b. Ibu : Dagang

### Riwayat Pendidikan Formal

1. SD Sekolah Ban Leweh ( Lulus 2005)
2. MTS Sekolah Phakdee Withya ( Lulus 2008)
3. MA Sekolah Phakdee Withya ( Lulus 2011)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ( Masuk 2011)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Oktober 2015

Penulis,

**Mr. Bunyamee Hayeehama**  
**NIM. 11470071**